

## SISTEM PENDIDIKAN ESTONIA: SUATU PERBANDINGAN DENGAN INDONESIA

Muhammad Subhan<sup>1</sup>, Nurhizrah Gistituati<sup>2a</sup>, Rusdinal<sup>2b</sup>

<sup>1</sup>Fakultas MIPA, Universitas Negeri Padang  
email: 13subhan@fmipa.unp.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
email: <sup>a</sup>icha\_yp@yahoo.com  
<sup>b</sup>rusdinalhar@yahoo.com

### **Abstract**

*This article discuss about comparative study of Estonia and Indonesia education system. Estonia is the best country in Europe according Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 and the most consistent one. While Estonia is among the poor OECD country, they manage a good quality education from basic education to higher education. The keys to success are equal opportunities, education-valued society, development of new national curriculum, computer science content in every grade, reorienting teacher training and innovative learning process, and wider autonomy of teacher and school about content and instruction.*

**Keywords:** education system, comparative study, Estonia.

### **Abstrak**

*Artikel ini merupakan telaah atas perbandingan sistem pendidikan Estonia dan Indonesia. Estonia adalah negara terbaik di Eropa dalam asesmen PISA 2018 disamping menjadi salah satu negara yang paling konsisten pada kelompok atas asesment tiga tahunan ini. Walaupun Estonia tergolong salah satu negara termiskin diantara negara-negara OECD, pemerintahnya mampu mengelola pendidikan dengan baik mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kunci keberhasilan Estonia adalah pemerataan kesempatan bagi setiap anak untuk memperoleh pendidikan, masyarakat yang menghargai pentingnya pendidikan, pengembangan kurikulum nasional baru, masuknya materi ilmu komputer pada semua kelas, reorientasi pelatihan guru dan proses pembelajaran inovatif, dan otonomi luas bagi guru dan sekolah dalam menentukan konten dan pembelajaran..*

**Kata Kunci:** sistem pendidikan, pendidikan komparatif, Estonia.

## **PENDAHULUAN**

Studi perbandingan pendidikan memiliki peran strategis dalam perkembangan pendidikan suatu negara [1]. Best Practice dari sistem pendidikan negara lain yang relevan dan sesuai dengan kondisi suatu negara bisa diadaptasi atau dijadikan dasar pertimbangan untuk perbaikan pendidikan di negara tersebut.

Estonia menjadi sensasi pada PISA 2018, dimana negara ini menempati posisi tertinggi di Eropa dalam membaca, matematika, dan sains. Skor PISA yang diperoleh rata-rata siswa di Estonia adalah 523 (rangking 5) untuk membaca, 523 (nomor 8) untuk matematika, dan 530 (nomor 4) untuk sains [2].

Estonia tergolong stabil dalam asesmen tiga tahunan ini [3]. Dari Tabel 1 bisa kita lihat skor rata-rata yang diraih siswa Estonia cukup konsisten dan malah ada sedikit kenaikan.

**Tabel 1. Hasil PISA Estonia 2006-2018**

Bidang	2006	2009	2012	2015	2018
Membaca	501	501	516	519	523
Matematika	515	512	521	520	523
Sains	532	527	542	534	530

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif atau perbandingan dengan membandingkan sistem pendidikan di dua negara. Dengan metode ini, diharapkan dari telaah faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan pendidikan di suatu negara dapat diperoleh praktek-praktek baik pendidikan yang bermanfaat untuk menjadi pertimbangan pembuatan kebijakan pendidikan.

## PEMBAHASAN

### A. Profil Singkat Negara Estonia

Estonia adalah negara Eropa yang merupakan pecahan dari Uni Sovyet. Negara ini terletak di bagian utara eropa dekat Finlandia dan Laut Baltik. Sewaktu masih menjadi bagian dari Uni sovyet, negara ini bernama Estonia Soviet Socialist Republic (Estonia SSR) dan sekarang nama negaranya adalah Republic of Estonia sejak tahun 1991.

Estonia memiliki luas 46.339 km<sup>2</sup> dengan penduduk tahun 2021 diperkirakan sejumlah 1.330.068 [4]. Negara ini memiliki Indeks Pembangunan Manusia atau Human Development Index (HDI) tinggi, yaitu 0,892 pada tahun 2019 yang merupakan posisi nomor 29 di dunia. Dengan Produk Domestik Bersih (PDB) tahun 2021 diperkirakan 38,97 miliar dollar Amerika, negara ini tergolong negara berkembang bahkan termasuk yang termiskin di lingkungan negara-negara OECD.

### B. Filosofi dan Sejarah Pendidikan Estonia

Filosofi pendidikan Estonia berdasarkan pada tiga hal: mewujudkan masyarakat sipil yang bergantung pada pendidikan generasi muda menjadi warga negara yang bertanggung jawab, penuh pertimbangan dan giat; pendidikan adalah cara mengelola perkembangan dan kemakmuran individu, masyarakat, dan kemanusiaan; dan pendidikan mencoba memberikan pondasi yang kuat bagi terpenuhinya kebutuhan pribadi [4]. Dari sini kita bisa melihat bahwa filosofi pendidikan Estonia didominasi oleh progressivisme dan essentialisme.

Sejarah pendidikan Estonia berawal dari abad ke-13 ketika sekolah gereja pertama didirikan di kota terbesar di negara itu. Pada tahun 1632, cikal bakal Universitas Tartu, yaitu Academia Gustaviana, didirikan. Selanjutnya, pada tahun 1802 Universitas Tartu dibuka dan selama abad ke-19 tersebut banyak cendekiawan terkemuka memperoleh pendidikan di sana, termasuk penduduk asli Estonia pertama. Berdirinya Republik Estonia (1918-1940), menghasilkan beberapa peristiwa penting pendidikan: tahun 1918 didirikan Universitas Teknik Tallinn, tahun 1919 bahasa Estonia menjadi bahasa pengantar di universitas dan Akademi Musik Estonia dan Universitas Pedagogid Tallinn didirikan.

Pada tahun 1940 diperkenalkan sistem pendidikan Soviet 1940. Sistem ini mulai diijinkan untuk secara bertahap mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih independen pada tahun 70-an dan 80-an. Sejak merdeka dari Uni Soviet, Kementerian Pendidikan dan Riset Estonia secara berkelanjutan membentuk kondisi untuk sebuah sistem pendidikan.

#### C. Sistem dan Kebijakan Pendidikan Estonia.

Pendidikan formal di Estonia terdiri dari pra-sekolah (untuk anak usai 3-6 tahun), dasar (kelas 1-9, usia 7-16), menengah (umum dan vokasi; kelas 10-12/13 pada pendidikan vokasi, biasanya usia 16-18/19), dan tinggi [4]. Pendidikan vokasi selain berbentuk sekolah menengah vokasi juga berbentuk pelatihan keahlian vokasi yang rentang waktunya bervariasi mulai dari 3 bulan sampai 2,5 tahun sesuai keahlian yang dipelajari.

Bersekolah adalah wajib sampai menyelesaikan pendidikan dasar atau sampai mereka berusia 17. Setelah itu mereka dapat memilih langsung bekerja atau melanjutkan ke pendidikan umum atau menengah atas kejuruan. Sekitar 2/3 peserta didik melanjutkan ke sekolah menengah atas umum dan 1/3 ke sekolah menengah atas kejuruan. Tingkat partisipasi peserta didik Estonia dalam pendidikan vokasi dan pelatihan lebih rendah dari rata-rata Uni Eropa yang sebesar 47,3% tahun 2015. Tahun akademik berlangsung minimal 175 hari (35 minggu) dan dimulai tanggal 1 September setiap tahunnya.

#### D. Tujuan Pendidikan Estonia

Tujuan utama pendidikan Estonia adalah mengembangkan masyarakat Estonia menjadi suatu lingkungan belajar terbuka dimana setiap orang bisa dianggap pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan umum pendidikan adalah: i) meningkatkan perkembangan kepribadian, keluarga, dan bangsa Estonia; ii) meningkatkan perkembangan minoritas nasional, dan kehidupan ekonomi, politik, budaya Estonia, serta menjaga kelestarian alam dalam konteks ekonomi dan budaya global; iii) mengajarkan nilai-nilai kewarhanegaraan; dan iv) membentuk prasyarat bagi terbentuknya tradisi belajar sepanjang hayat untuk seluruh bangsa [4].

Tujuan pendidikan yang lebih baru dimuat dalam Strategi Belajar Sepanjang Hayat (*Lifelong Learning Strategy/LLLS*) yang bertujuan menyediakan semua rakyat Estonia kesempatan belajar yang memenuhi kebutuhan dan kecakapan di sepanjang kehidupan mereka, dalam rangka memaksimalkan kesempatan aktualisasi diri yang bermartabat dalam masyarakat, dalam ruang kehidupan kerja dan keluarga [5]. Tujuan ini diimplementasikan melalui empat strategi: perubahan pendekatan belajar, guru dan kepemimpinan sekolah yang kompeten dan termotivasi, kesesuaian kesempatan belajar sepanjang hayat dengan kebutuhan lapangan kerja, fokus pada penggunaan teknologi digital, dan pemerataan kesempatan dan peningkatan partisipasi dalam belajar.

#### E. Struktur dan Jenis Pendidikan Estonia.

Pendidikan di Estonia terdiri dari pendidikan pra-sekolah, pendidikan dasar komprehensif, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

##### 1. Pendidikan pra-sekolah

Jenjang ini ditujukan bagi anak usia 18 bulan sampai 7 tahun yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan yang khusus. Sebanyak 94% anak usia 4-7 tahun di Estonia mengikuti jenjang pendidikan ini. Tujuan utama pendidikan tahap ini adalah untuk mendukung keluarga dalam mengasuh anak melewati masa pertumbuhan dan perkembangan dengan memperhatikan individualitas mereka. Fasilitas untuk sekolah ini disediakan oleh otoritas lokal sesuai permintaan orangtua. Kegiatan di sekolah mengikuti kurikulum negara yang sudah dirancang untuk tujuan tersebut. Siswa yang menyelesaikan pendidikan ini akan menerima sertifikat yang menampilkan data perkembangan anak. Sertifikat ini dibutuhkan sebagai data awal di sekolah tahap berikutnya.

## 2. Pendidikan dasar komprehensif

Pendidikan tahap ini wajib diikuti selama sembilan tahun di sekolah dasar yang dalam bahasa Estonia disebut "põhikool". Ada tiga jenis sekolah yang melayani pendidikan tahap ini: *primary school* (kelas 1-6), *basic school* (kelas 1-9) dan *algkool* (kelas 1-3). *Algkool* tidak terlalu banyak, hanya ada di wilayah yang kepadatan penduduknya rendah yang kemudian harus melanjutkan ke kota yang lebih besar.

Sekolah-sekolah pada tahapan ini mengikuti kurikulum nasional untuk pendidikan dasar.

Siswa bisa lulus *basic school* jika memenuhi setidaknya dan harus melewati tiga ujian akhir bahasa Estonia, matematika, dan satu mata pelajaran pilihan siswa sendiri.

Lulusan *basic school* memiliki beberapa pilihan untuk selanjutnya: pendidikan menengah umum, kejuruan atau bekerja.

## 3. Pendidikan menengah

Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan atau vokasi. Pendidikan menengah umum (dalam bahasa Estonia "gümnaasium") menjalankan kurikulum nasional berupa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk perguruan tinggi. Untuk melewati jenjang ini, peserta didik harus mengikuti kurikulum yang memuat minimal 96 kursus. Sekolah menengah umum dirancang untuk membantu siswa menjadi kreatif, multi talenta, matang secara sosial, dan menjadi warganegara yang dapat diandalkan. Mereka dianggap telah menemukan bidang yang diminati dan kapasitas individu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah menengah vokasi berlangsung 3-4 tahun dengan kolaborasi yang erat dengan perusahaan terkait pengembangan kurikulum dan magang.

## 4. Pendidikan tinggi

Semua siswa dari pendidikan menengah (atau kualifikasi internasional) berhak melamar masuk institusi pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi Estonia berkualitas tinggi. Universitas tertua di Estonia (berdiri 1632) University of Tartu saat ini merupakan salah satu dari 3% universitas terbaik di dunia (THE ranking). Universitas ini juga merupakan yang terbaik di negara-negara Baltik. Salah satu perguruan tinggi top lainnya yang berada pada deretan 500 universitas terbaik dunia adalah Tallinn University of Technology (TalTech) yang banyak memiliki alumni wirausaha start-up kelas dunia.

Pendidikan tinggi di Estonia terbuka bagi semua mahasiswa yang *eligible* untuk jenjang sarjana, magister, dan doktor. Perkuliahan di perguruan tinggi banyak yang menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa asing cukup banyak mencapai 11% yang berasal dari 125 negara [4]. Kualitas pengajarannya diakui sangat tinggi yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi bahwa 89% mahasiswa internasional puas dengan layanan yang mereka terima [9].

## F. Manajemen Pendidikan Estonia

### 1. Otorita

Sistem pendidikan Estonia bersifat desentralisasi dengan pembagian kewenangan yang jelas antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sekolah. Di pusat, otoritas pendidikan Estonia dipegang oleh Kementerian Pendidikan dan Riset (The Ministry of Education and Research) yang bertanggung jawab dalam perencanaan pendidikan, riset, kebijakan nasional terkait pemuda dan bahasa, mengelola pendidikan prasekolah, dasar, menengah umum dan kejuruan, tinggi, hobi dan dewasa, mengelola aktivitas riset dan pengembangan, dan merancang draft undang-undang terkait [4].

Pemerintah daerah bertanggung jawab memelihara institusi pendidikan prasekolah, sekolah dasar, dan mayoritas sekolah menengah. Sekolah vokasi umumnya negeri dan perguruan tinggi adalah institusi berbadan hukum dengan proporsi jumlah negeri dan swasta berimbang. Sekolah bertanggung jawab mengimplementasikan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

### 2. Pendanaan

Sesuai dengan Undang-undang sekolah dasar dan menengah, semua biaya sekolah ditanggung oleh pemerintah lokal yang berwenang mendirikan, menata ulang, dan menutup sekolah. Jumlah siswa di sekolah negeri menentukan jumlah subsidi yang mesti ditanggung pemerintah lokal dalam anggarannya. Dana subsidi ini digunakan untuk gaji guru, pajak, pelatihan dan buku teks. Subsidi yang sama juga diberikan kepada sekolah swasta sebagaimana diatur dalam undang-undang sekolah swasta.

### 3. Personalia

Guru dipandang sebagai pembuat hubungan dan perancang nilai dan sikap. Peran guru adalah mendukung perkembangan setiap peserta didik. Penghasilan guru di Estonia rata-rata 2060 Euro (Rp.35 juta) dengan rentang antara terendah 1070 Euro (Rp.18,1 juta) sampai tertinggi 3150 Euro (Rp.53,5 juta). Penghasilan ini sudah termasuk fasilitas perumahan, transportasi, dan lain-lain.

### 4. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Setelah kemerdekaan, Kementerian Pendidikan dan Riset mengembangkan kurikulum baru sebagai bagian dari strategi nasional untuk membangun sistem pendidikan yang bisa memenuhi kebutuhan ekonomi baru Estonia. Kurikulum baru ini berlaku sejak tahun ajaran 1997-98 untuk semua sekolah dasar dan menengah rendah. Kurikulum ini fokus pada materi akademik tradisional dan beberapa materi non-tradisional seperti manajemen diri, *learning to learn*, kewirausahaan, dan komunikasi. Tujuan kunci dari kurikulum ini adalah

menanamkan kepada peserta didik kemampuan memotivasi, merefleksi, dan mengelola pembelajaran mereka sendiri.

Pada tahun 2014, Kurikulum revisi diberlakukan untuk semua sekolah menengah. Sangat berbeda dengan negara-begara lain, kurikulum Estonia memuat komponen ilmu komputer penting pada semua jenjang. Lompatan Harimau (Tiger Leap) adalah strategi nasional Estonia dalam bertransformasi menjadi masyarakat informasi, termasuk implementasi kurikulum pemrograman komputer pada semua siswa sekolah menengah sejak akhir 90-an. Hal ini kemudian diperluas sampai ke tingkat sekolah dasar sejak 2012 dan sekarang menjadi mata pelajaran pada semua jenjang.

Kurikulum ini mengatur kerangka kerja nasional bagi pembelajaran, tetapi memberikan otonomi bagi sekolah lokal dalam mengimplementasikan rencana pembelajarannya sendiri. Setiap sekolah menyusun sendiri kurikulumnya berdasarkan kerangka kerja kurikulum nasional. Sebuah lembaga nirlaba, Innove, didirikan pemerintah tahun 2003 untuk mengkoordinasikan dan mendukung pelayanan pendidikan, dan bertanggung jawab dalam menyetujui rencana kurikulum yang disusun masing-masing sekolah.

#### 5. Ujian, Kenaikan Kelas, dan Sertifikasi

Kinerja siswa diukur melalui ujian nasional, tes nasional berbasis sampel, dan asesmen kelas reguler. Sebelum masuk kelas 1, ada ujian kesiapan singkat meliputi berhitung secara mental, dikte, dan kesiapan sekolah umum. Hal ini berguna untuk mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan di sekolah dasar. Tes berbasis sampel diadakan setelah kelas 3 dan kelas 6 untuk materi bahasa Estonia, matematika, dan satu mata pelajaran tambahan. Tes dilakukan pada 10% populasi dalam rangka menilai kinerja sekolah, tetapi guru biasanya melibatkan semua siswa untuk mengukur pencapaian mereka.

Ujian nasional dilakukan setelah kelas 9 meliputi tiga mata pelajaran: bahasa Estonia, matematika (yang bisa dipilih siswa apakah tipe tingkat tinggi atau tipe normal), dan satu pilihan siswa (bahasa asing, sains, atau ilmu sosial). Untuk lulus dari sekolah dasar, peserta didik harus mencapai level memuaskan dalam semua mata pelajaran dan menampilkan karya kreatif. Peserta didik yang lulus sekolah dasar bisa memasuki sekolah menengah, namun kalau ingin masuk ke sekolah menengah atas khusus, seperti sekolah fokus khusus sains, maka mereka harus mengikuti ujian masuk tambahan.

Peserta didik yang melanjutkan ke sekolah menengah atas akan mengikuti ujian nasional pada akhir kelas 12. Materi ujiannya meliputi bahasa Estonia, matematika, dan bahasa asing. Selain ujian nasional, mereka juga harus melalui ujian sekolah dan menyelesaikan sebuah proyek riset lengkap agar lulus. Skor ujian-ujian ini menjadi dasar bagi sebagian universitas dalam proses seleksi mahasiswa baru dengan tambahan nilai mata pelajaran khusus yang terkait untuk program studi tertentu.

#### 6. Penjaminan Mutu dan Penelitian Pendidikan

Direktorat Evaluasi Eksternal (*The Ministry's External Evaluation Department*) adalah badan yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan umum dan vokasi. Badan ini juga berperan memonitor dan menganalisa hasil pendidikan dalam lingkungan kementerian.

Direktorat Pendidikan Tinggi (*Higher Education Department*) bertanggung jawab dalam memonitor sistem pendidikan tinggi, sementara Direktorat Riset dan Pengembangan (*Department of Research and Development*) memonitor institusi riset dan pengembangan di seluruh Estonia [4].

Estonia adalah yang terdepan dalam inovasi pendidikan di Eropa [10]. Dua universitas menjadi ujung tombak penelitian pendidikan, yaitu: inovasi pendidikan (Tallinn), teknologi pendidikan (Tartu), dan ilmu pendidikan (Tallinn dan Tartu).

#### G. Perbandingan dengan Indonesia

Secara umum perbandingan sistem pendidikan Estonia dengan Indonesia dapat dirangkum seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Estonia**

No	Aspek yang dibandingkan	Indonesia	Estonia
1	Jenjang Pendidikan	PAUD SD 6-12 tahun SMP 12-15 tahun SMA 15-18 tahun Perguruan tinggi	Pendidikan prasekolah Pendidikan dasar (kelas 1-9) Pendidikan menengah (kelas 10-12) Pendidikan tinggi
2	Wajib Belajar	9 tahun	9 tahun
3	Tahun Akademik	Juli sampai dengan Juni	September sampai dengan Mei
4	Evaluasi	Ujian Nasional (UN) setiap akhir jenjang pendidikan. Kelulusan ditentukan hasil UN, ujian sekolah dan rapor. Kenaikann kelas berdasarkan nilai harian, sikap, ujian semester	Ujian Nasional (setelah kelas 9 dan 12), tes nasional sampel (akhir kelas 3 dan 6), dan asesmen kenaikan kelas.
5	Filosofi pendidikan	Pancasila	Esensialisme, progressivisme
6	Tujuan Pendidikan	Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta	Mengembangkan masyarakat Estonia menjadi suatu lingkungan belajar terbuka dimana setiap orang bisa dianggap pembelajar sepanjang hayat.

		bertanggung jawab.	
7	Sistem pendidikan	Desentralisasi	Desentralisasi dengan pembagian otoritas yang jelas antara pemerintah (Departemen Pendidikan dan Riset), pemerintah daerah dan sekolah.
7	Anggaran Pendidikan	Rp.491 Triliun (2019) 1,8% dari PDB 20 % dari total anggaran pemerintah	Setara Rp.14,8 Trilyun (2019) 3,9% dari PDB 9,1% dari total anggaran pemerintah

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pendidikan Estonia dalam banyak hal memiliki kesamaan dengan Indonesia, yaitu: sistem desentralisasi, tujuan pendidikan yang kurang lebih mirip, pelaksanaan ujian nasional dan asesmen kenaikan kelas, dan lama wajib belajar. Tetapi, Estonia lebih konsisten dan memiliki visi ke depan dalam merancang kurikulum, memiliki masyarakat yang menghargai pendidikan, otonomi yang luas kepada guru dan sekolah dalam memilih konten dan metode pembelajaran, dan lebih menyediakan pengembangan potensi non-akademik dalam kurikulumnya. Penghargaan yang layak terhadap guru dalam bentuk gaji juga membuat guru lebih fokus dan profesional dalam merancang dan mengelola pembelajaran..

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhtadi, A. (2008). Studi Komparatif Sistem Pendidikan di Jerman dan Korea Selatan. *Dinamika Pendidikan* No. 2 Th XV hal. 76-93
- [2] Schleicher, A. (2019). *PISA 2018: Insights and Interpretations*. OECD.
- [3] OECD (2016). *PISA 2015 High Performers: Estonia*.
- [4] Estonian Education System. <https://www.educationestonia.org/about-education-system/>
- [5] Ministry of Education and Research (2014). *The Estonian Lifelong Learning Strategy* 2020. [https://www.hm.ee/sites/default/files/estonian\\_lifelong\\_strategy.pdf](https://www.hm.ee/sites/default/files/estonian_lifelong_strategy.pdf)
- [6] Santiago, P., et al. (2016), *OECD Reviews of School Resources: Estonia 2016*, OECD Reviews of School Resources, OECD Publishing, Paris, <http://dx.doi.org/10.1787/9789264251731-en>.
- [7] Byrne, K., and Plekhanov, A. (2019). Education reforms and adult skills: Evidence from Estonia. *European Bank Working Paper* no. 237
- [8] Tire, G. (2020). Estonians Believe in Education, and this Belief has been Essential for Centuries. *Caucasian Journal* 02/20.
- [9] International Degree Students in Estonia Facts and Figures (2020). <https://studyinestonia.ee/sites/default/files/International%20Degree%20Students%20in%20Estonia%202020.pdf>



- [10] Higher Education and Research in Estonia (2019). [https://cdn1.euraxess.org/sites/default/files/domains/ee/higher\\_education\\_and\\_research\\_in\\_estonia\\_2020\\_web\\_by\\_sie\\_rie.pdf](https://cdn1.euraxess.org/sites/default/files/domains/ee/higher_education_and_research_in_estonia_2020_web_by_sie_rie.pdf)
- [11] Kangur, M. (2020). The Recipe for Success in the Estonian Basic Education System. <https://estonianworld.com/knowledge/recipe-success-estonian-basic-education-system/>